

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI GUDANG OBAT PADA PUSKESMAS KECAMATAN KADUDAMPIT

A.Gunawan ¹, Bambang Kelana Simpony ², Bakhtiar Rivai ³, Aji Sudibyo ⁴, Ridwan.S ⁵

^{1,4,5} Informatika, Universitas Bina Sarana Informatika

² Sistem Informasi, Universitas Bina Sarana Informatika

³ Informatika, Universitas Nusa mandiri

Jalan Cemerlang No.8 Sukakarya Warudoyong, Indonesia

a.gunawan.agn@bsi.ac.id

ABSTRAK

Sistem Informasi Inventory merupakan kumpulan dari berbagai sub-sistem atau komponen yang saling berinteraksi untuk mengelola data barang (obat), mulai dari penerimaan barang ke gudang hingga pengeluaran barang dan menghasilkan laporan yang bermanfaat bagi puskesmas. Saat ini, pengelolaan data masih dilakukan secara manual, yang menyebabkan beberapa kelemahan, seperti pengendalian kode barang yang kurang baik, kesulitan dalam menghitung stok barang untuk pemesanan, dan sering terjadi keterlambatan dalam penyusunan laporan karena masih menggunakan metode perhitungan manual. Kesulitan-kesulitan ini menyebabkan penyajian laporan yang seharusnya tepat waktu menjadi tertunda, yang berdampak negatif pada perkembangan puskesmas. Untuk mengatasi masalah tersebut, penelitian ini menggunakan metode prototype. Pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan wawancara. Metode desain digambarkan dalam bentuk use case diagram, diagram aktivitas, data flow diagram, dan kamus data. Perancangan basis data digambarkan melalui normalisasi, relasi tabel, dan Entity-Relationship Diagram (ERD). Data base yang digunakan adalah MySQL. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah sistem yang memungkinkan proses pencarian data menjadi lebih efektif dan efisien, sehingga dapat mendukung perkembangan Sistem Informasi Inventory Gudang Obat di Puskesmas Kecamatan Kadudampit.

Kata kunci: Perancangan Sistem Informasi Inventory, Persediaan, MySQL

1. PENDAHULUAN

Kemajuan internet saat ini sangat cepat. Hal ini terjadi karena internet mampu mengatasi berbagai kelemahan dari media informasi tradisional, seperti keterbatasan waktu terbit dan tayang. Ketika berbicara tentang penyampaian informasi yang tidak terikat oleh ruang dan waktu, web sebagai sumber informasi di internet telah memenuhi kebutuhan tersebut. Perkembangan teknologi web juga semakin maju dari waktu ke waktu. Web sekarang tidak hanya sekedar halaman online yang dapat dibaca atau bersifat statis, tetapi telah berkembang menjadi media yang lebih dinamis dan interaktif, sehingga dapat memberikan dan menerima respons dari penggunaanya.

Website adalah contoh penerapan teknologi informasi yang memudahkan kita untuk mendapatkan informasi. Saat ini, website sudah sangat umum dan sering digunakan oleh perusahaan dan lembaga pemerintah sebagai alat untuk memperoleh dan menyampaikan informasi yang berguna bagi semua pihak terkait.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi, banyak orang terdorong untuk memanfaatkan kemudahan yang ditawarkan teknologi dalam mendukung aktivitas dan kinerja di berbagai bidang. Penggunaan komputer kini menjadi pilihan utama di banyak instansi, baik besar maupun kecil. Pengolahan data secara manual dengan bergantung pada kertas sebagai media penyimpanan sudah tidak lagi efisien dalam hal biaya, waktu, tenaga, dan

jaminan keakuratan data. Bahkan dalam dunia medis, teknologi informasi sangat membantu dalam proses dan kinerja.

Salah satunya Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah organisasi kesehatan yang berfungsi sebagai pusat pengembangan kesehatan masyarakat. Puskesmas juga mendorong partisipasi masyarakat dan menyediakan layanan kesehatan yang menyeluruh dan terpadu di wilayah kerjanya melalui kegiatan utama. Menurut Depkes RI (2004), puskesmas adalah unit pelaksana teknis dari dinas kesehatan kabupaten atau kota yang bertanggung jawab atas pembangunan kesehatan di wilayahnya

"Pertambahan penduduk dan munculnya penyakit baru menambah kompleksitas masalah kesehatan masyarakat. Hal ini menyebabkan peningkatan jumlah pasien di rumah sakit umum maupun puskesmas, yang berdampak pada permintaan obat dan variasi obat yang dibutuhkan." Kompleksitas administrasi pendataan obat sering menimbulkan masalah seperti persediaan obat yang tidak up-to-date.[1]

Untuk mengatasi masalah ini, penulis mencoba membuat Sistem Informasi Inventori. Sistem ini menggunakan MySQL sebagai Database Management System untuk pendataan dan penyimpanan database secara komputerisasi yang lebih efektif dan efisien.

Sistem manual yang berjalan saat ini di Puskesmas Kecamatan Kadudampit tidak maksimal karena sering terjadi kesalahan seperti pencatatan

data obat yang salah atau kurang teliti. Untuk menghindari kesalahan tersebut, diperlukan sistem terkomputerisasi yang dapat menyediakan informasi lebih cepat, tepat, dan akurat kepada pihak gudang dan unit/Puskesmas Kelurahan. Penulis melakukan observasi dan wawancara langsung di Puskesmas Kecamatan Kadudampit di Gede Pangrango, Kabupaten Sukabumi untuk mengetahui kondisi di lapangan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Jurnal pertama oleh Effendy, terdapat dua kelompok pendekatan di dalam mendefinisikan sistem yaitu ada yang menekankan pada prosedurnya dan ada yang menekankan pada komponen atau elemen. Sistem adalah suatu jaringan kerja dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan, berkumpul bersama-sama untuk melakukan suatu kegiatan atau untuk menyelesaikan suatu sasaran yang tertentu.”[2]

Menurut Gordon B. Davis, informasi didefinisikan sebagai berikut: “ Informasi adalah data yang telah diolah menjadi sebuah bentuk yang berarti bagi penerimanya dan bermanfaat dalam mengambil keputusan saat ini atau mendatang” [3]

Senator Nur menjelaskan bahwa keberadaan persediaan dalam kegiatan usaha tidak dapat dihindarkan. Salah satu penyebab utamanya adalah barang-barang tersebut tidak dapat diperoleh secara instan, tetapi diperlukan tenggang waktu untuk memperolehnya. Tenggang waktu tersebut dimulai dari saat melakukan pemesanan, waktu untuk memproduksinya, dan waktu untuk mengantarkan barang ke distributor bahkan sampai dengan waktu untuk memproses barang di gudang hingga siap digunakan oleh pemakainya. Interval waktu antara saat pemesanan dilakukan sampai dengan barang siap digunakan disebut waktu ancap- ancap (lead time).[4]

Tersine mengemukakan bahwa persediaan terdiri dari raw material, good in process, dan finished good. Jenis persediaan adalah pencil, kertas, bola lampu, alat pemotong, dan fasilitas pemeliharaan item. (faktor dalam persediaan yaitu pemeliharaan, perbaikan, dan pengaturan penyediaan). Raw material adalah item yang dibeli dari pemasok untuk digunakan sebagai input pada proses produksi. Mereka akan memodifikasi dan merubah bentuk sampai kepada barang jadi. Jenis raw material seperti: kayu, zat warna, lem, sekrup, paku, dan cat. Good in process adalah bagian produk akhir yang akan diselesaikan dan masih dalam proses produksi. Finished good adalah produk akhir yang tersedia untuk penjualan, distribusi, dan penyimpanan.[5]

Menurut Bunafit Nugroho XAMPP adalah suatu bundel *web server* yang populer digunakan untuk coba-coba di *Windows* karena kemudahannya instalasinya. Bundel program *open source* tersebut berisi antara lain server web Apache, interpreter PHP, dan basis data MySQL. Setelah menginstall XAMPP,

kita bisa memulai pemrograman PHP di komputer sendiri maupun mencoba menginstall aplikasi-aplikasi web.[6]

Menurut Dedy, Macromedia Dreamweaver 8 adalah sebuah editor HTML profesional untuk perancangan (*design*), pengkodean (*coding*), dan pengembangan situs *web*, halaman *web* dan aplikasi *web*. Bekerja pada lingkungan visual editing, Dreamweaver menyediakan suatu tool yang sangat membantu untuk pembuatan *web*. Fitur-fitur *visual editing* di dalam Dreamweaver memungkinkan pembuatan halaman *web* dengan cepat tanpa menulis baris kode. Selain itu macromedia dreamweaver 8 juga dilengkapi kemampuan manajemen situs, yang memudahkan kita mengelola keseluruhan elemen yang ada dalam situs. Kita juga dapat melakukan evaluasi situs dengan melakukan pengecekan broken link, kompatibilitas browser, maupun perkiraan waktu download halaman *web*. [7]

3. METODE PENELITIAN

Metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang meneliti status, sekelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi atau suatu perkiraan yang bertujuan membuat deskripsi sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.

3.1. Teknik Pengumpulan data

Jenis metodologi penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data atau bahan antara lain:

- a. Metode Observasi
Dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dengan cara melakukan pengamatan dan penelitian di Puskesmas Kecamatan Kadudampit
- b. Wawancara
Tahap pengumpulan data dengan menggunakan tanya jawab secara langsung dengan Bapak Barnas bagian Gudang Obat .
- c. Studi Pustaka
Dalam hal informasi didapatkan dari laporan penelitian, karangan ilmiah, jurnal serta paper, dan sumber-sumber lain yang relevan, sesuai dengan masalah penelitian.

3.2. Model Pengembangan Sistem

- a. Analisa Kebutuhan Sistem
Merupakan proses menentukan arsitektur sistem secara total dan menentukan ukuran dan jumlah data.
- b. Desain
Merupakan tahap penentuan dasar pembentukan dan pemilihan struktur data, struktur program, arsitektur program, pemilihan algoritma, interaksi dengan user.
- c. Code generation
Merupakan tahap penerjemahan desain sistem yang telah dibuat ke dalam bentuk perintah-

perintah yang dimengerti komputer dengan mempergunakan bahasa pemrograman PHP dan MySQL.

d. Testing

Testing dilakukan untuk memastikan aplikasi yang dibuat telah sesuai dengan desainnya dan dapat di pergunakan dengan baik tanpa adanya kesalahan.

e. Support

Merupakan suatu kegiatan untuk penyempurnaan program dari kekurangan-kekurangan dan pembenahan dari kesalahan-kesalahan kecil yang terjadi dari sebuah program agar berjalan lancar.

3.3. Ruang Lingkup

Untuk menghindari penyimpangan dari maksud dan tujuan penulis tentang aplikasi sistem jaringan informasi bersama antar sekolah ini, maka penulis membuat batasan masalah, yaitu :

- Sistem yang dibangun membahas keluar masuknya obat untuk membantu proses pengontrolan obat.
- Sistem yang dibangun membahas proses pemesanan obat ke supplier/Dinkes
- Sistem yang dibangun tidak membahas masalah laporan keuangan di Puskesmas tersebut.
- Tidak membahas masalah sistem pembayaran dari pasien ke puskesmas maupun dari puskesmas ke supplier/Dinkes

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Analisa Kebutuhan Software

Aplikasi inventory gudang obat pada Puskesmas Kecamatan Kadudampit berbasis web ini dapat membantu petugas Puskesmas Kecamatan Kadudampit untuk mempermudah dalam mengelola gudang obat dan mengontrol persediaan obat melalui media browser. yang ada pada Puskesmas Kecamatan Kadudampit. Petugas cukup melakukan login kemudian dapat melihat laporan stok obat, transaksi penerimaan dan pengeluaran obat.

Spesifikasi keutuhan (system requirment) dari website inventory gudang obat pada Puskesmas Kecamatan Kadudampit. Halaman petugas puskesmas yang selanjutnya disebut user pada Sistem Informasi yang dibuat:

- A1. User dapat melakukan login
- A2. User hanya dapat melihat stok obat
- A3. User hanya dapat melihat transaksi penerimaan obat
- A4. User hanya dapat melihat transaksi pengeluaran obat dan mencetak.
- A5. User dapat melakukan logout

Halaman Staf gudang obat yang selanjutnya akan disebut admin pada sistem informasi yang dibuat:

- B1. Admin melakukan login
- B2. Admin dapat mengelola data obat
- B3. Admin dapat mengelola penerimaan obat

B4. Admin dapat mengelola stok obat

B5. Admin dapat mengelola transaksi permintaan obat

B6. Admin dapat mengelola data obat keluar

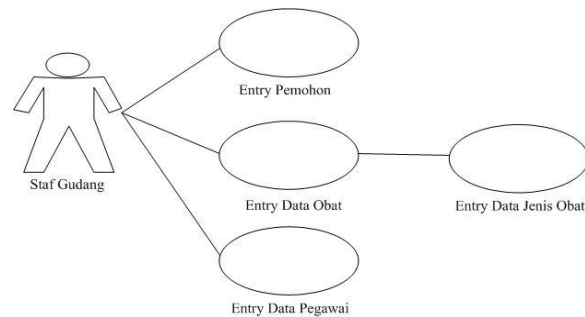
B7. Admin dapat mengelola data user

B8. Admin dapat mengelola data laporan pengeluaran obat

B9. Admin dapat mengelola data laporan penerimaan obat

B10. Admin dapat mencetak data seluruh laporan

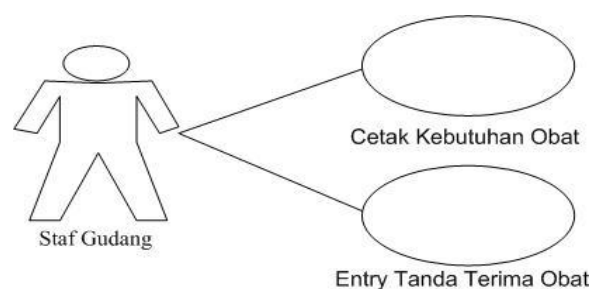
B11. Admin dapat melakukan logout



Gambar 1. Use case diagram master

Tabel 1. Deskripsi use case diagram master

Use Case Name	Master
Requerment	A1
Goal	User dapat melihat beberapa master data
Pre-condition	User memilih menu master
Post-condition	Tampil master data pemohon, data obat, data pegawai
Failed end condition	User tidak memilih menu master
Primary Actor	User
Main Flow/Basic Path	User memilih menu master
Invariant	-

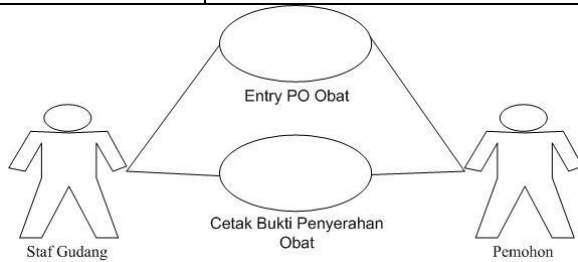


Gambar 2. Use case diagram pemesanan obat

Tabel 2. Deskripsi use case diagram pemesanan obat

Use Case Name	Pemesanan Obat
Requerment	A2
Goal	User melakukan pemesanan obat
Pre-condition	User memilih menu transaksi
Post-condition	Tampil transaksi pemesanan, transaksi penyerahan
Failed end condition	User tidak memilih menu transaksi
Primary Actor	User
Main Flow/Basic	User memilih menu transaksi

Use Case Name	Pemesanan Obat
Path	
Invariant	-



Gambar 3. Use case diagram penyerahan obat

Tabel 3. Deskripsi use case diagram penyerahan obat

Use Case Name	Penyerahan obat
Requerment	A3
Goal	User melakukan penyerahan obat
Pre-condition	User memilih menu taransaksi
Post-condition	Tampil transaksi pemesanan, transaksi penyerahan
Failed end condition	User tidak memilih menu transaksi
Primary Actor	User
Main Flow/Basic Path	User memilih menu transaksi
Invariant	-



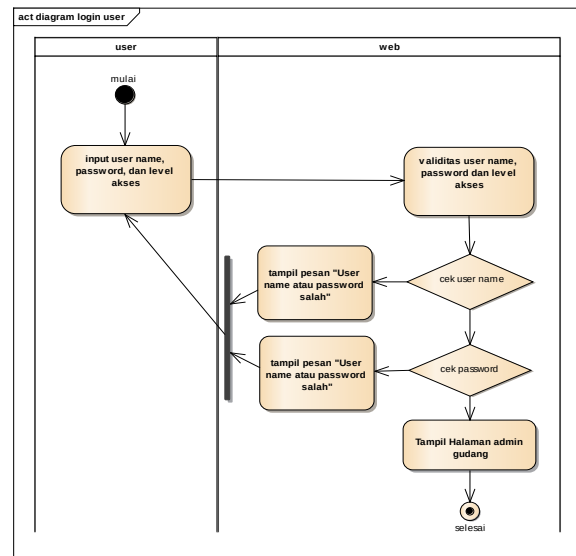
Gambar 4. Use case diagram cetak laporan

Tabel 4. Deskripsi use case diagram cetak laporan

Use Case Name	Cetak laporan
Requerment	B1
Goal	User melakukan proses cetak laporan
Pre-condition	User memilih menu cetak laporan
Post-condition	Tampil laporan stok obat, laporan pengeluaran obat
Failed end condition	User tidak memilih menu cetak laporan
Primary Actor	User
Main Flow/Basic Path	User memilih menu cetak laporan
Invariant	-

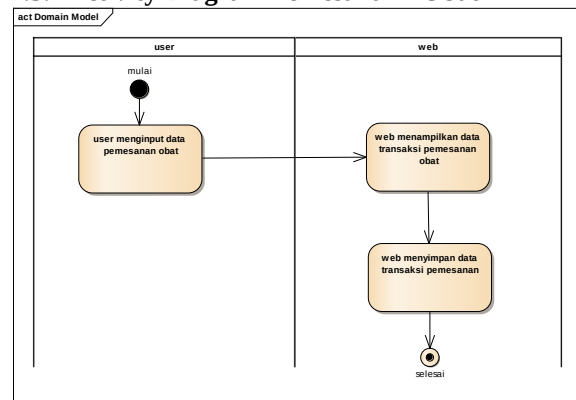
4.2. Activity Diagram Login User

- User melakukan input nama dan password
- Kemudian web memeriksa apakah nama dan password cocok dengan yang ada di database
- Jika nama tidak cocok maka kembali ke menu input nama dan password
- Jika password tidak cocok maka kembali ke menu input nama dan password
- Jika nama dan password cocok tampil halaman inventory gudang



Gambar 5. Activity diagram login user

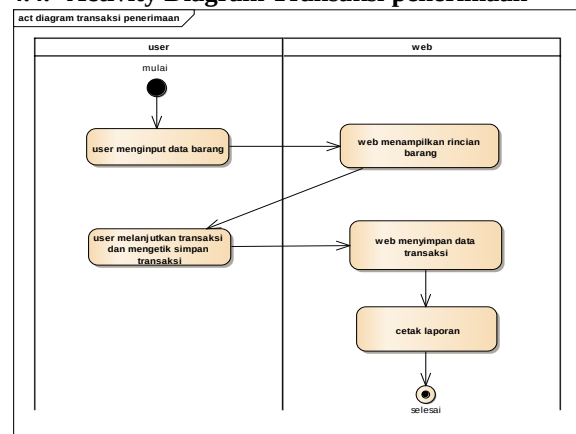
4.3. Activity Diagram Pemesanan Obat



Gambar 6. Activity diagram pemesanan obat

- User menginput data pemesanan obat
- Kemudian web menampilkan data transaksi pemesanan
- Web menyimpan ke database

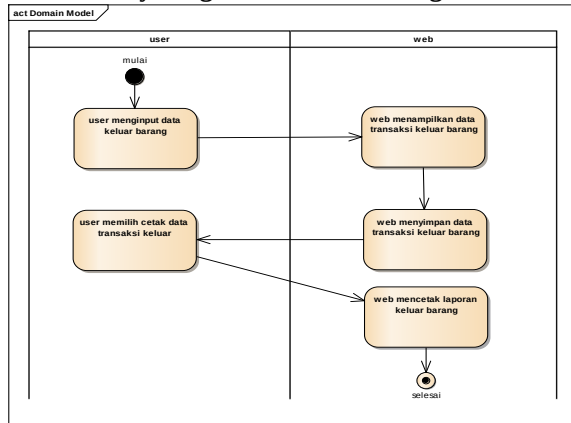
4.4. Activity Diagram Transaksi penerimaan



Gambar 7. Activity diagram transaksi penerimaan

- User menginput data barang
- Web menerima inputan dari user
- Kemudian user melakukan penyimpanan data input barang
- Web menyimpannya didalam database
- Web mencetak laporan

4.5. Activity Diagram Transaksi Pengeluaran



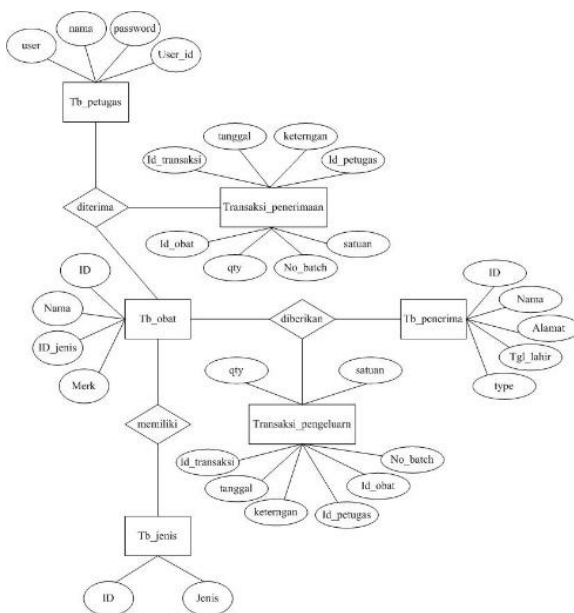
Gambar 8. Activity diagram transaksi pengeluaran

- User menginput data keluar barang
- Menampilkan menu transaksi keluar baranga
- Web menyimpan data transaksi keluar barang
- User memilih menu cetak laporan data transaksi keluar barang
- Web mencetak laporan

4.6. Desain Database

Desain *database* dalam ini menggunakan Entity Relationship Diagram (ERD). Bentuk ERD yang digunakan dalam sistem inventory gudang obat pada Puskesmas Kecamatan Kadudampit sebagai berikut:

4.7. Entity relationship diagram (ERD)



Gambar 9. Entity relationship diagram (ERD)

4.8. Logical record structure

- Spesifikasi *file* tabel petugas

Nama *Database* : gd_obat
 Nama *file* : tb_petugas
 Akronim : petugas.frm
 Tipe *file* : File master
 Akses *file* : random
 Panjang *record* : 70
 Primary *Key* : user

Tabel 5. Spesifikasi *file* tabel petugas

No	Elemen Data	Type	Panjang	Ketera-ngan
1	user	varchar	20	Primary key
2	nama	varchar	30	
3	password	varchar	10	
4	Level_id	int	10	

- Spesifikasi *file* tabel PO

Nama *Database* : gd_obat
 Nama *file* : tb_po
 Akronim : transaksi.frm
 Tipe *file* : file transaksi
 Akses *file* : Random
 Panjang *record* : 100
 Primary *Key* : ID

Tabel 6. Spesifikasi *file* tabel PO

No	Elemen Data	Type	Panjang	Ketera-ngan
1	ID	int	10	Primary key
2	Tanggal	date		
3	Permintaan	varchar	30	
4	Keterangan	varchar	30	
5	Qty	int	10	
6	Satuan	varchar	10	
7	Id_obat	int	10	

- Spesifikasi *file* tabel penerimaan

Nama *Database* : gd_obat
 Nama *file* : tb_penerimaan
 Akronim : transaksi.frm
 Tipe *file* : file transaksi
 Akses *file* : Random
 Panjang *record* : 90
 Primary *Key* : id_transaksi

Tabel 7. Spesifikasi *file* tabel penerimaan

No	Elemen Data	Type	Panjang	Keterangan
1	Id_transaksi	int	10	Primary key
2	Tanggal	date		
3	Keterangan	varchar	30	
4	Id_petugas	int	10	
5	Id_obat	int	10	
6	Qty	int	10	
7	No_batch	int	10	
8	Satuan	varchar	10	

d. Spesifikasi file tabel penerima

Nama Database : gd_obat
 Nama file : tb_penerima
 Akronim : transaksi.frm
 Tipe file : file transaksi
 Akses file : random
 Panjang record : 100
 Primary Key : id

Tabel 8. Spesifikasi file tabel penerima

No	Elemen Data	Type	Panjang	Keterangan
1	id	int	10	Primary key
2	nama	varchar	30	
3	alamat	varchar	50	
4	Tgl_lahir	date		
5	Type	varchar	10	

e. Spesifikasi file tabel obat

Nama Database : gd_obat
 Nama file : tb_obat
 Akronim : master.frm
 Tipe file : file master
 Akses file : random
 Panjang record : 60
 Primary Key : id

Tabel 9. Spesifikasi file tabel obat

No	Elemen Data	Type	Panjang	Keterangan
1	Id	int	10	Primary key
2	Id_jenis	int	10	
3	Nama	varchar	20	
4	merk	varchar	20	

f. Spesifikasi file tabel jenis

Nama Database : gd_obat
 Nama file : tb_jenis
 Akronim : master.frm
 Tipe file : file master
 Akses file : random
 Panjang record : 20
 Primary Key : id

Tabel 10. Spesifikasi file tabel jenis

No	Elemen Data	Type	Panjang	Keterangan
1	Id	int	10	Primary key
2	jenis	varchar	10	

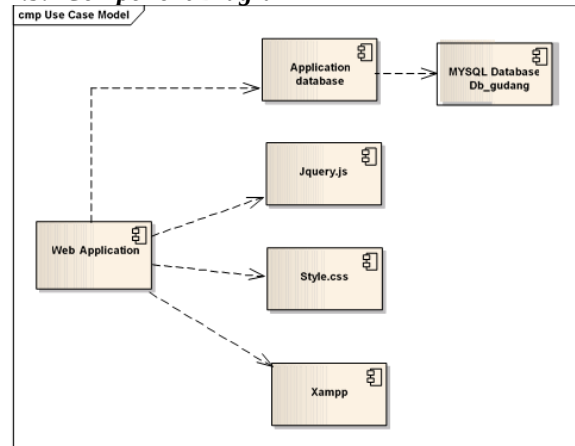
g. Spesifikasi file tabel stok

Nama Database : gd_obat
 Nama file : tb_stok
 Akronim : master.frm
 Tipe file : file master
 Akses file : random
 Panjang record : 75
 Primary Key : id

Tabel 11. Spesifikasi file tabel stok

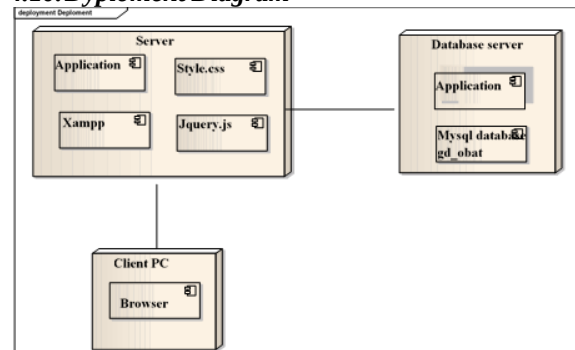
No	Elemen Data	Type	Panjang	Keterangan
1	Id	int	10	Primary key
2	Id_obat	int	10	
3	No_batch	varchar	10	
4	Stok_awal	int	10	
5	Keluar	int	10	
6	Masuk	int	10	
7	Satuan	varchar	10	

4.9. Component Diagram



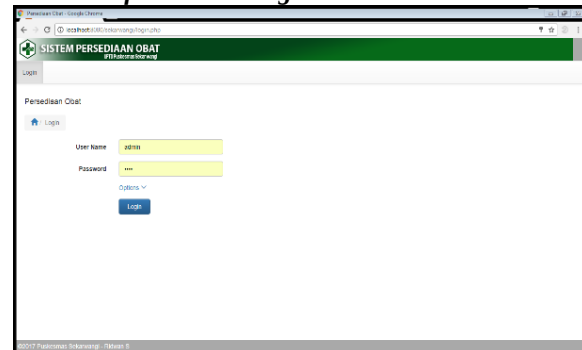
Gambar 10. Component diagram

4.10. Deployment Diagram

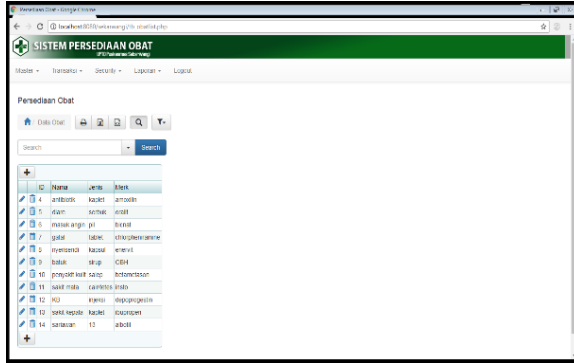


Gambar 11. Deployment diagram

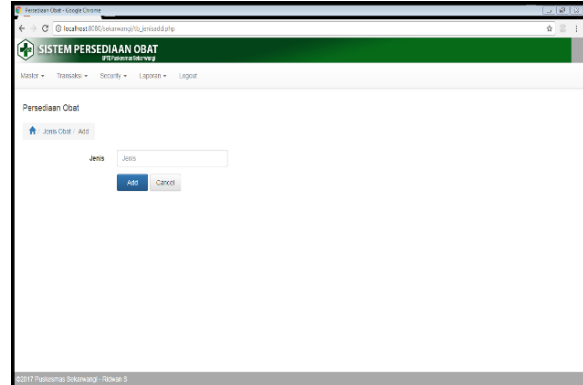
4.11. Interface Menu Login



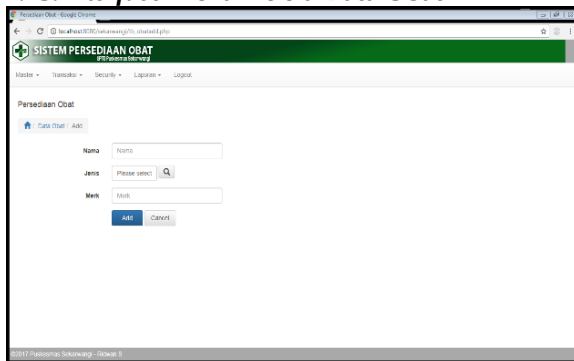
Gambar 12. Interface menu login

4.12. Interface Menu Data Obat

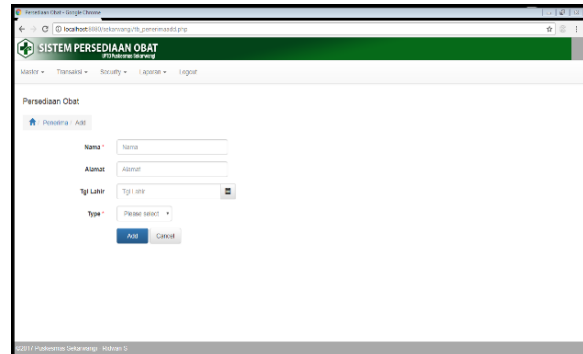
Gambar 13. Interface menu data obat

4.16. Interface Menu Penerima

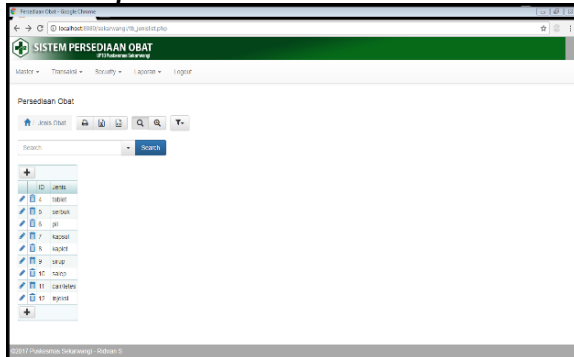
Gambar 17. Interface menu penerima

4.13. Interface Menu Kelola Data Obat

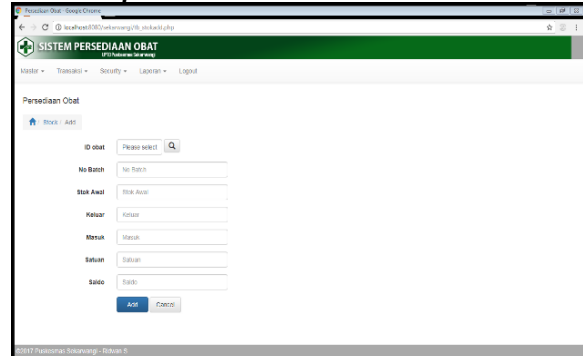
Gambar 14. Interface menu kelola data obat

4.17. Interface Menu Kelola Penerima

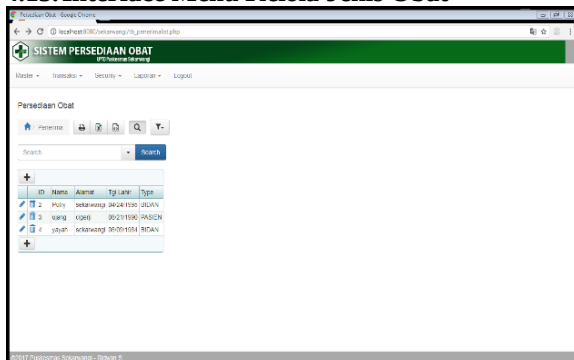
Gambar 18. Interface menu kelola penerima

4.14. Interface Menu Jenis Obat

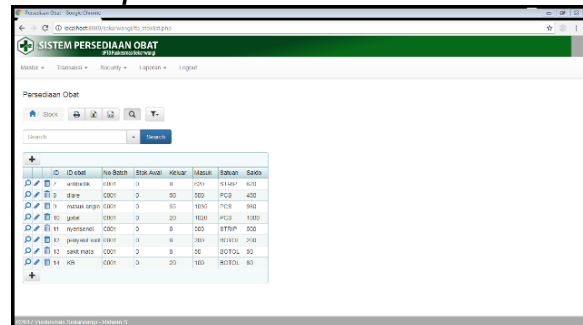
Gambar 15. Interface menu jenis obat

4.18. Interface Menu Kelola Stok Obat

Gambar 19. Interface kelola stok obat

4.15. Interface Menu Kelola Jenis Obat

Gambar 16. Interface menu kelola jenis obat

4.19. Interface Menu Stok Obat

Gambar 20. Interface menu stok obat

4.20. Pengujian Unit Terhadap Form Login Admin

Tabel 12. Pengujian unit terhadap form login admin

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Username dan password tidak diisi kemudian di klik tombol login	Username: (kosong) Password: (kosong)	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “incorrect user ID or password”	Sesui harapan	valid
2	Username diisi password tidak diisi kemudian klik tombol login	Username: Iwan Password: (kosong)	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “incorrect user ID or password”	Sesui harapan	valid
3	Username tidak diisi password diisi kemudian klik tombol login	Username: (kosong) Password: 123	Sistem akan menolak dan akan menampilkan “incorrect user ID or password”	Sesui harapan	valid
4	Username diisi password diisi kemudian klik tombol login	Username: Iwan Password: 123	Sistem akan menampilkan halaman dan menu-menu utama	Sesui harapan	valid

4.21. Pengujian Unit Terhadap Form Menu Data Obat

Tabel 13. Pengujian unit terhadap form menu data obat

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Isi nama penyakit, isi jenis obat, isi merk obat kemudian klik tombol add	Nama: KB Jenis: botol Mrek: depoprogestin	Sistem akan menyimpan dan menampilkan tabel data obat	Sesui harapan	valid
2	Tidak diisi nama penyakit, isi jenis obat, isi merk obat kemudian klik tombol add	Nama: (kosong) Jenis: botol Mrek: depoprogestin	Sistem akan menyimpan dan menampilkan tabel data obat tetapi mengosonkan kolom nama penyakit	Sesui harapan	valid
3	Tidak diisi nama penyakit, tidak diisi jenis obat, isi merk obat kemudian klik tombol add	Nama: (kosong) Jenis: (kosong) Mrek: depoprogestin	Sistem akan menyimpan dan menampilkan tabel data obat tetapi mengosonkan kolom nama penyakit dan jenis obat	Sesui harapan	valid
4	Tidak diisi nama penyakit, tidak diisi jenis obat, tidak diisi merk obat kemudian klik tombol add	Nama: (kosong) Jenis: (kosong) Mrek: (kosong)	Sistem akan menyimpan dan menampilkan tabel data obat tetapi mengosonkan semua kolom	Sesui harapan	valid

4.22. Pengujian Unit Terhadap Form Menu Jenis Obat

Tabel 14. Pengujian unit terhadap form menu jenis obat

No	Skenario Pengujian	Test Case	Hasil yang diharapkan	Hasil pengujian	Kesimpulan
1	Isi jenis obat kemudian klik tombol add	Jenis: botol	Sistem akan menampilkan dan menyimpan tabel jenis obat	Sesui harapan	valid
2	Tidak diisi jenis obat kemudian klik tombol add	Jenis: (kosong)	Sistem akan menampilkan dan menyimpan tetapi tabel jenis obat kosong	Sesui harapan	valid

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Perancangan Sistem Informasi Inventory di Puskesmas Kecamatan Kadudampit adalah pengembangan dari sistem yang sudah berjalan. Beberapa permasalahan yang ada diupayakan untuk diselesaikan. Sistem yang dirancang adalah sistem informasi inventory. Sistem ini menawarkan beberapa keunggulan dibandingkan dengan sistem yang saat ini berjalan, yaitu lebih efisien dan efektif dalam pengolahan informasi serta pengelolaan data persediaan barang. Dengan adanya sistem informasi inventory di Puskesmas Kecamatan Kadudampit, diharapkan dapat memudahkan proses pengambilan

informasi dan pengelolaan data persediaan barang dengan cepat dan mudah.

Diharapkan sistem informasi inventory ini dapat meningkatkan kinerja puskesmas dan meminimalisir kesalahan dalam proses pencatatan keluar masuk barang. Pada tahap pengembangan berikutnya, disarankan bagi pihak yang melanjutkan sistem informasi inventory ini untuk menambahkan fitur-fitur pendukung lainnya seperti sistem pembayaran dan laporan transaksi keuangan. Disarankan untuk melakukan backup data ke media penyimpanan yang lebih baik guna mengantisipasi kehilangan data dan

untuk menjaga keamanan data pada sistem informasi inventory ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Rusdah, "Analisa dan Rancangan Sistem Informasi Persediaan Obat pada Puskesmas Kecamatan Kebon Jeruk," *Telematika MKOM*, vol. 3, no. 2, pp. 51–59, 2016.
- [2] E. Effendy, E. A. Siregar, P. C. Fitri, and I. A. S. Damanik, "Mengenal Sistem Informasi Manajemen Dakwah (Pengertian Sistem, Karakteristik Sistem)," *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, vol. 5, no. 2, pp. 4343–4349, 2023.
- [3] . P. Baybo, W. A. Lolo, Dan M. Jayanti, "Analisis Pengendalian Persediaan Obat Di Puskesmas Teling Atas," *J. Farm. Medica/Pharmacy Med. J.*, Vol. 5, No. 1, Hal. 7–13, 2022..
- [4] S. N. Bahagia, "Sistem inventori," Bandung: Penerbit ITB, 2006.
- [5] R. J. Tersine, "Principles of inventory and materials management," (No Title), 1988.
- [6] B. Nugroho, "Latihan Membuat Aplikasi Web PHP dan MySQL dengan Dreamweaver MX (6, 7, 2004) dan 8," Yogyakarta: Gava Media, 2008.
- [7] Dedy, "RANCANG BANGUN WEBSITE BADAN PENGELOLA PASAR DAN KEBERSIHAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR," *Jurnal Mahasiswa MI D3*, 2013.
- [8] Purwoko, H., & Arif, S. (2017). Rancang Bangun Sistem Informasi Gudang Obat dan Alat Kesehatan Berbasis Dekstop dengan Menggunakan Microsoft Accesspada RSU Islam Madinah Kasembon Malang. *URECOL:Proceeding 6th University Research Colloquium 2017*, 87-90.
- [9] W. Hidayah Dan E. P. Saputra-Ubsi, "Perancangan Sistem Informasi Penjualan Obat Pada Apotek Sangubanyu Farma Jakarta," *Speed-Sentra Penelit. Eng. Dan Edukasi*, Vol. 11, No. 4, 2019.
- [10] M. Asthariq, S. Wahyuni Nasution, Dan S. Lestari Ramadhani Nasution, "Analysis Of Implementation Of Drug Inventory Control Using Abc-Eoq-Rop-Ss Method At Arun Hospital Lhokseumawe," *Int. J. Heal. Pharm.*, Vol. 2, No. 4, Hal. 684–691, 2022, Doi: 10.51601/Ijhp.V2i4.102